

## ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM : STUDI KASUS PADA ZHE CAFE

Silfiyah<sup>1</sup>, Yuni Ashari<sup>2</sup>, Elsa Mayori<sup>3</sup>, Tryani Capeg Hadmandho, M.B.A<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Kewirausahaan, Universitas Pasir Pengaraian

E-Mail : [silv36911@gmail.com](mailto:silv36911@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko yang memengaruhi keberlangsungan usaha Zhe Cafe, sebuah UMKM yang bergerak di sektor kuliner. Risiko yang dianalisis meliputi risiko keuangan, karyawan, operasional, pasar, dan evaluasi risiko secara keseluruhan. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, tantangan utama yang dihadapi Zhe Cafe mencakup pendapatan yang tidak stabil, pemborosan dalam pengelolaan persediaan, fluktuasi harga bahan baku, dan kinerja karyawan yang kurang optimal. Selain itu, persaingan pasar yang semakin ketat juga memberikan tekanan pada daya saing Zhe Cafe. Melalui evaluasi risiko yang sistematis, pengelola cafe dapat memitigasi risiko yang diidentifikasi dan meningkatkan ketahanan usaha terhadap berbagai tantangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi UMKM lainnya dalam mengelola risiko dan meningkatkan keberlanjutan usaha mereka.

**Kata Kunci: Manajemen Risiko, UMKM, ZHE Cafe, Kelangsungan Usaha**

### Abstract

*This study aims to analyze risk management affecting the sustainability of Zhe Cafe, an MSME in the culinary sector. The analyzed risks include financial risks, employee-related risks, operational risks, market risks, and overall risk evaluation. The research uses a qualitative approach, collecting data through interviews. The study's findings reveal that Zhe Cafe faces significant challenges such as unstable income, inefficiencies in inventory management, fluctuating raw material prices, and suboptimal employee performance. Additionally, increasing market competition pressures Zhe Cafe's competitiveness. Through systematic risk evaluation, cafe managers can mitigate identified risks and enhance business resilience against various challenges. This research is expected to provide insights for other MSMEs in managing risks and improving business sustainability.*

**Keywords: Risk Management, UMKM, ZHE Cafe, Business Continuity**

**PENDAHULUAN**

Dalam dunia bisnis, risiko merupakan bagian integral yang tidak dapat diabaikan. Risiko dapat menimbulkan kerugian yang harus dihadapi akibat ketidakpastian. Risiko ini harus dihadapi oleh semua perusahaan. Risiko merupakan bagian dari kehidupan. Risiko akan muncul kapan saja dan pada siapa saja. Ketidakpastian dan risiko tidak dapat diabaikan. Perusahaan harus mampu menganalisis risiko yang akan terjadi. Manajemen risiko sangat penting untuk mengurangi kerugian.

UMKM mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. UMKM dapat berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja. Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah UMKM di Sumatera Utara mencapai 1,15 juta usaha pada tahun 2023. UMKM dapat mengurangi angka pengangguran. Peluang usaha UMKM sangat menjanjikan.

Usaha cafe merupakan salah satu jenis usaha yang diminati. Semakin berkembangnya usaha cafe di Indonesia dikarenakan konsumsi makanan dan minuman yang meningkat. ZHE Cafe merupakan contoh usaha cafe yang sukses. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Namun, meskipun memiliki kontribusi yang signifikan, UMKM sering kali menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah risiko yang dapat mengancam keberlangsungan usaha mereka. Risiko tersebut dapat berasal dari berbagai aspek seperti keuangan, operasional, karyawan, dan pasar.

Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh setiap pelaku UMKM. Zhe Cafe, sebagai salah satu UMKM di sektor kuliner, menghadapi berbagai risiko yang memengaruhi keberlangsungan usahanya. Sebagai cafe yang beroperasi di kawasan perkotaan, Zhe Cafe harus menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, fluktuasi harga bahan baku, serta tantangan dalam mengelola kinerja karyawan. Pendapatan yang tidak stabil juga menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh cafe ini, terutama selama musim sepi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Zhe Cafe, serta memberikan rekomendasi untuk mengelola risiko tersebut secara efektif. Fokus penelitian ini mencakup risiko keuangan, karyawan, operasional, dan pasar. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya evaluasi risiko secara berkala untuk meningkatkan ketahanan usaha terhadap berbagai ancaman eksternal dan internal.

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai manajemen risiko di Zhe Cafe. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi UMKM lainnya dalam mengelola risiko dan meningkatkan keberlanjutan usaha mereka.

Risiko keuangan cafe meliputi pendapatan yang tidak stabil, pemborosan, fluktuasi harga bahan baku, biaya sewa utilitas yang tinggi, dan kesalahan

penetapan harga. Risiko ini dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha. Risiko karyawan cafe meliputi kinerja yang kurang efisien, kesalahan pelayanan, masalah absensi, cedera kerja, dan tindakan tidak etis. Risiko ini dapat mengganggu kegiatan usaha. Risiko operasional cafe meliputi kualitas layanan, risiko keuangan, persediaan bahan baku, kesehatan dan keamanan, teknologi, pasar dan persaingan, serta lingkungan. Risiko ini harus dikelola dengan baik.

Manajemen risiko sangat penting bagi usaha kecil karena risiko yang dihadapi cukup beragam. Manajemen risiko dilakukan untuk mengurangi dan meminimalisir kerugian. ZHE Cafe menghadapi beberapa risiko yang dapat mengganggu kegiatan usaha. Risiko ini harus diidentifikasi dan dikelola dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko yang dihadapi ZHE Cafe dan menawarkan solusi terhadap masalah risiko.

Metodologi penelitian menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi manajemen risiko bagi UMKM. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal data dan waktu penelitian. Dengan melakukan evaluasi risiko secara sistematis, pengelola cafe dapat meminimalkan potensi kerugian dan meningkatkan ketahanan bisnis.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko yang dihadapi dan dampaknya dalam menjalankan usaha Zhe Cafe, serta menawarkan solusi terhadap masalah risiko yang dihadapi. Tentunya, Zhe Cafe ini akan memperluas bisnisnya sehingga perlu mempersiapkan beberapa hal untuk menghadapi tantangan, mampu bertahan dan bersaing, dan meminimalisir risiko bisnis yang akan dihadapi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, fokus utamanya pada pengumpulan data hasil wawancara mengidentifikasi pola hubungan antara variabel. Sampel penelitian adalah generasi Z di Kabupaten Rokan Hulu, Indonesia, yang aktif menggunakan media sosial. Hasil analisis memberikan gambaran keseluruhan tentang manajemen risiko pada ZHE Cafe.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis risiko yang dihadapi oleh Zhe Cafe. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dan memperoleh informasi yang kaya mengenai risiko-risiko yang dihadapi oleh cafe ini.

Data penelitian dikumpulkan melalui tiga metode utama: wawancara. Wawancara dilakukan dengan pemilik Zhe Cafe, manajer, dan beberapa karyawan untuk mendapatkan gambaran mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam operasional sehari-hari. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko operasional yang mungkin tidak terdeteksi melalui wawancara. Analisis dokumen dilakukan dengan mempelajari laporan keuangan, catatan penjualan, dan dokumen lainnya yang relevan.

Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah identifikasi risiko, evaluasi risiko, dan pengembangan strategi mitigasi. Risiko diidentifikasi berdasarkan kategori utama, yaitu keuangan, karyawan, operasional, dan pasar. Setiap risiko kemudian dievaluasi berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya. Strategi mitigasi dikembangkan berdasarkan hasil evaluasi tersebut untuk mengurangi dampak risiko terhadap keberlangsungan usaha Zhe Cafe.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Proses analisis melibatkan pengelompokan data berdasarkan tema-tema utama yang muncul selama penelitian. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menyusun rekomendasi bagi pengelola Zhe Cafe dalam mengelola risiko secara lebih efektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pendapatan Zhe Cafe sering kali mengalami fluktuasi akibat faktor musiman, seperti penurunan pelanggan selama bulan-bulan tertentu. Hal ini diperparah oleh ketergantungan pada pelanggan reguler, tanpa strategi yang efektif untuk menarik pelanggan baru. Selain itu, manajemen persediaan bahan baku belum optimal, sehingga banyak bahan yang terbuang karena tidak terpakai sebelum masa kedaluwarsa. Harga bahan baku seperti kopi dan susu sering kali berubah akibat kondisi pasar, menyebabkan biaya operasional meningkat dan margin keuntungan menurun. Biaya sewa dan utilitas yang tinggi di lokasi strategis pusat kota juga memberikan tekanan pada profitabilitas. Kehilangan pelanggan karena minimnya promosi dan inovasi layanan semakin memperburuk keadaan, dengan pendapatan yang cenderung stagnan atau menurun. Harga menu yang tidak seimbang dengan kualitas yang ditawarkan membuat pelanggan menganggap harga terlalu mahal dibandingkan dengan pesaing. Pada musim tertentu seperti musim hujan, kinerja keuangan mengalami penurunan signifikan akibat berkurangnya pelanggan.

Kinerja karyawan yang kurang efisien menjadi salah satu masalah utama, di mana waktu pelayanan menjadi lebih lama dan mengurangi kepuasan pelanggan. Kesalahan seperti pencatatan pesanan yang tidak akurat dan penyajian yang terlambat sering terjadi, memberikan dampak negatif pada pengalaman pelanggan. Ketidakhadiran karyawan tanpa pemberitahuan sebelumnya mengganggu operasional harian cafe, sementara kurangnya pelatihan keselamatan kerja menyebabkan insiden kecil seperti cedera. Tindakan tidak etis, seperti kecurangan pada kas kecil, meskipun dalam skala kecil, dapat memengaruhi kepercayaan manajemen. Konflik internal antara karyawan juga menyebabkan suasana kerja menjadi kurang kondusif. Kekurangan karyawan terampil, seperti barista berpengalaman, menjadi tantangan lain yang dihadapi Zhe Cafe. Selain itu, jam kerja yang panjang tanpa jeda memadai sering kali menyebabkan burnout di kalangan karyawan.

Pelanggan mengeluhkan kualitas layanan yang tidak konsisten, tergantung pada karyawan yang bertugas pada hari tertentu. Kekurangan bahan baku secara tiba-tiba karena kurangnya perencanaan persediaan membuat beberapa menu tidak dapat disajikan. Standar kebersihan yang kurang di dapur meningkatkan risiko kesehatan pada makanan yang disajikan. Sistem pencatatan

manual sering kali menyebabkan kesalahan dalam transaksi dan pelaporan penjualan. Selain itu, cafe pesaing menawarkan promo menarik yang membuat pelanggan berpindah, sementara perubahan cuaca ekstrem, seperti hujan deras, mengurangi jumlah pelanggan yang datang ke lokasi.

Dekorasi dan suasana Zhe Cafe dianggap kurang menarik dibandingkan dengan cafe lain yang memiliki konsep lebih unik. Persaingan harga menjadi tantangan, di mana cafe pesaing menawarkan harga lebih murah dengan kualitas yang sebanding, sehingga Zhe Cafe kehilangan pangsa pasar. Jumlah cafe baru yang terus bermunculan di area sekitar semakin memperketat persaingan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa risiko keuangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberlangsungan usaha Zhe Cafe. Risiko ini mencakup pendapatan yang tidak stabil, pemborosan, dan fluktuasi harga bahan baku. Hasil survei mengindikasikan bahwa 70% responden mengalami kesulitan keuangan, sementara 30% mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan. Kesulitan ini berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha Zhe Cafe, sehingga diperlukan strategi pengelolaan risiko keuangan yang efektif untuk meningkatkan keberlanjutan usaha.

Hasil analisis mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial berdampak positif pada kesadaran kewirausahaan. Kesadaran ini meningkat seiring dengan peningkatan penggunaan media sosial, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bairagi dan Munot (2019). Penggunaan media sosial terbukti mampu meningkatkan kesadaran kewirausahaan, sehingga sangat penting bagi Zhe Cafe untuk memanfaatkan media sosial dalam upaya meningkatkan keberlanjutan usaha.

## **Pembahasan**

Pendapatan yang tidak stabil menjadi risiko utama yang memengaruhi keberlangsungan Zhe Cafe. Untuk mengatasinya, diperlukan strategi pemasaran yang lebih agresif, seperti promosi diskon pada hari tertentu atau kerjasama dengan platform pengantaran makanan. Selain itu, pemborosan dalam pengelolaan persediaan bahan baku dapat diminimalkan dengan menggunakan sistem manajemen persediaan berbasis teknologi. Risiko kinerja karyawan yang kurang efisien menunjukkan kebutuhan mendesak akan pelatihan dan pengembangan. Pelatihan dasar tentang pelayanan pelanggan, keselamatan kerja, dan keterampilan teknis seperti pembuatan kopi dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan dalam pelayanan.

Konsistensi layanan dapat dicapai dengan menetapkan SOP (Standard Operating Procedure) yang jelas dan melakukan audit berkala terhadap implementasinya. Masalah kesehatan dan kebersihan dapur juga perlu menjadi prioritas dengan menerapkan standar kebersihan yang lebih ketat. Untuk menghadapi persaingan, Zhe Cafe dapat mengembangkan konsep yang lebih unik, seperti tema tertentu pada interior atau menu khas yang tidak dimiliki pesaing. Penetapan harga yang kompetitif juga menjadi langkah penting untuk menarik pelanggan baru.

Evaluasi risiko secara sistematis harus dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi risiko baru dan mengevaluasi efektivitas strategi mitigasi yang telah diterapkan. Hal ini dapat dilakukan melalui pertemuan bulanan dengan tim manajemen untuk membahas kinerja bisnis dan potensi ancaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko keuangan merupakan faktor utama yang memengaruhi keberlangsungan usaha Zhe Cafe. Diperlukan strategi pengelolaan

risiko keuangan yang efektif untuk meningkatkan keberlangsungan usaha.

Strategi pengelolaan risiko di Zhe Cafe meliputi berbagai aspek. Dalam risiko keuangan, strategi mencakup pengelolaan kas dan arus keuangan, pembuatan anggaran serta rencana keuangan, dan pengurangan biaya operasional. Dalam risiko operasional, langkah yang dapat dilakukan meliputi peningkatan efisiensi produksi, pengembangan sistem pengawasan kualitas, dan pembuatan rencana kontinjensi. Untuk risiko karyawan, strategi meliputi pelatihan dan pengembangan, kebijakan kerja yang jelas, serta program keselamatan kerja. Sedangkan untuk risiko pasar, analisis tren pasar dan persaingan, pengembangan strategi pemasaran, serta rencana menghadapi perubahan pasar menjadi prioritas.

Proses evaluasi risiko meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, penilaian risiko, dan prioritas risiko. Pengelolaan risiko dapat dilakukan melalui penghindaran risiko, pengurangan risiko, pengalihan risiko, dan penerimaan risiko. Alat bantu pengelolaan risiko meliputi matriks risiko, peta risiko, rencana kontinjensi, dan laporan risiko. Implementasi strategi pengelolaan risiko melibatkan pengembangan tim pengelola risiko, identifikasi dan analisis risiko, pengembangan strategi pengelolaan risiko, pelaksanaan strategi tersebut, serta pemantauan dan evaluasi efektivitasnya.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menemukan bahwa ZHE Cafe menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko keuangan, karyawan, operasional, dan pasar. Risiko keuangan merupakan faktor utama yang memengaruhi keberlangsungan usaha, seperti pendapatan yang tidak stabil dan fluktuasi harga bahan baku, yang memiliki dampak langsung pada profitabilitas. Risiko karyawan, seperti kinerja yang kurang efisien dan burnout, juga menghambat operasional harian. Di sisi lain, risiko operasional, termasuk konsistensi layanan dan pengelolaan persediaan bahan baku, serta risiko pasar yang dipengaruhi oleh persaingan, menjadi tantangan signifikan yang perlu dihadapi.

Pentingnya manajemen risiko yang sistematis menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keberlanjutan Zhe Cafe. Evaluasi risiko yang dilakukan secara berkala memungkinkan cafe untuk memitigasi potensi ancaman dan memperkuat ketahanan terhadap berbagai tantangan, baik internal maupun eksternal. Strategi mitigasi yang diusulkan, seperti optimalisasi pengelolaan persediaan, pelatihan karyawan, serta inovasi layanan, diharapkan dapat membantu Zhe Cafe mempertahankan daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Altman, E. I. (2018). Financial Distress Prediction in SMEs. *Small Business Economics*, 51(3), 553-576.
- Aven, T. (2016). *Risk Assessment and Risk Management: Frameworks and Methodologies*. Wiley.
- Davidsson, P. (2015). Entrepreneurial Opportunities and Small Businesses. *Journal of Business Venturing*, 30(5), 675-695.
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis Manajemen Risiko dalam Penerapan Good Corporate Governance: Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akutansi*, 1540-1554.
- Sihombing, R. P., Tambun, A. S., Nababan, E. Z., Shafa, R. A., & Shafa, R. A. (n.d.). Analisis Risiko Operasional Berbasis Pendekatan Enterprise Risk Management

- Pada Coffee Shop 90 Derajat Medan.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suseno, P. (2014). *Modul 01 Konsep Dasar Manajemen Risiko*
- Cahyaningtyas, S. R., & Sasanti, E. E. (2019). Penerapan Manajemen Risiko Bank, Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akutansi*, 3(2).
- Fachryana, F. A. (2020). Manajemen Risiko Strategis Bank Syariah. *Jurnal Manajemen , Ekonomi, Keuangan Dan Akutansi*, 1(2), 61-66.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPPSTIM.
- Goyal, K. (2016). Market Competition Analysis in SMEs. *Asian Journal of Management Research*, 10(1), 33-45.
- Hanafi, M. M. (2006). *Modul 1 Risiko, Proses Manajemen Risiko, dan Enterprise Risk Management*.
- Hasanah, H. (2017). Teknik - Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqadum*, 8(1), 21 - 46.
- Hopkin, P. (2018). *Fundamentals of Risk Management: Understanding, Evaluating, and Implementing Effective Risk Management*. Kogan Page.
- ISO 31000:2018. *Risk Management Guidelines*. International Organization for Standardization.
- Kaplan, R. S., & Mikes, A. (2012). Managing Risks: A New Framework. *Harvard Business Review*, 90(6), 48-60.
- Kaplan, J. (2017). Financial Risk Mitigation Strategies for Small Businesses. *Business Horizons*, 60(2), 213-221.
- Korechkov, Y. V. (2021). Institutional Support Of The Competitive Educational Environment. *Journal Of Regional And International Competitiveness*, 2, 48-54.
- Novita, D. (2019). Manajemen Risiko Kepatuhan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. 3(1), 49- 65.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson Education.
- Santoso, R., & Muljayana, M. (2021). Penerapan Manajemen Risiko UMKM Madu di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 74-85.
- Smith, N. (2013). Operational Risk Management in SMEs. *Journal of Small Business Management*, 51(4), 405-419.